



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI  
SAMARINDA



**SMK KEHUTANAN**  
NEGERI  
SAMARINDA

**RENCANA  
KERJA  
TAHUN  
2023** REVISI

SAMARINDA, 18 OKTOBER 2023

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2023 merupakan Renja keduabelas yang disusun setelah SMK Kehutanan Negeri Samarinda menjadi satker yang mandiri. Penyusunan Renja ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan acuan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan tahun 2023.

Acuan Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda Tahun 2023 adalah Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2020-2024.

Penetapan kegiatan-kegiatan SMK kehutanan tersebut dilakukan dengan mengacu pada target kinerja BP2SDM dengan target tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan minimal 2.364 orang. Sehingga dengan target tersebut SMK Kehutanan Negeri Samarinda menerima 108 siswa/tahun-nya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih banyak terhadap pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2023 ini. Semoga Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Samarinda di dalam mendukung pembangunan kehutanan secara keseluruhan.

Samarinda, 18 oktober 2023

Kepala Sekolah



Randian S. Hut., M.P.

NIP. 19741229 199403 1 002

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Umum.....	1
B. Maksud.....	3
C. Tujuan.....	3
II. VISI, MISI DAN TUJUAN.....	4
A. Visi, Misi, dan Tupoksi Organisasi.....	4
B. Tujuan.....	5
C. Struktur Organisasi.....	8
III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2022.....	9
A. Kegiatan.....	9
B. Alokasi Anggaran.....	9
IV. RENCANA KERJA TAHUN 2023.....	12
V. PENUTUP.....	25

## I. PENDAHULUAN

### A. Umum

UU Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Pasal 52), mengamanatkan bahwa *"dalam pengurusan hutan secara lestari, diperlukan SDM berkualitas yang bercirikan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan latihan, serta penyuluhan kehutanan yang berkesinambungan"*.

SDM kehutanan tidak hanya terbatas pada aparatur SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tetapi cakupannya lebih luas termasuk SDM Kehutanan di pemerintah daerah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, pelaku utama dan pelaku usaha kehutanan serta kelompok masyarakat madani yang turut peduli pada masalah kehutanan.

Urgensi kebutuhan SDM Kehutanan yang berkualitas dewasa ini kian mendesak ditengah penurunan nilai dan fungsi SDH akibat terdegradasi dan ter-deforestasinya hutan dan lahan. Selain itu, posisi sektor kehutanan di dalam pembangunan nasional tetap strategis dan masih menjadi tumpuan bagi pembangunan ekonomi maupun pembangunan lingkungan. Dari sisi pembangunan ekonomi, sektor kehutanan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, pendapatan negara, dan perolehan devisa secara nyata. Dari sisi pembangunan lingkungan, sektor kehutanan diharapkan dapat menyediakan produk dan jasa ekologi sebagai dukungan baik langsung maupun tidak langsung untuk terselenggaranya pembangunan sektor lain secara berkelanjutan terutama sektor pertanian dan pangan, pertambangan dan energi, perindustrian, perdagangan, kesehatan, tenaga kerja, keuangan/ perbankan, infrastruktur pekerjaan umum, dan pariwisata. Selain itu pada konteks pembangunan lingkungan global, peran kehutanan sangat nyata dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang memberikan dampak pada tingkat lokal, nasional, regional dan global.

Dokumen Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda tahun 2023 didalamnya memuat kegiatan yang akan dilaksanakan pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Renstra Kemendiknas Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 mencantumkan Visi Kemendiknas tahun 2020-2024 adalah **“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**. Berkaitan dengan visi tersebut kemendiknas menetapkan tujuan ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi dengan menetapkan lima tujuan yaitu : (1) Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif; (2) Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik; (3) Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter; (4) Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan; (5) Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Kementerian Kehutanan bersama dengan Kementerian Pendidikan Nasional, melalui MoU Nomor. PKS.4.Menhut-II/2008 serta Nomor. 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan. Nota Kesepahaman tersebut diperbaharui melalui Kesepakatan baru antara Kementerian Kehutanan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 001/VI/KB/2013 dan Nomor NK.2/Menhut-IX/2013 tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan pada lima lokasi yaitu di Kadipaten (Pulau Jawa), Makassar Pulau Sulawesi), Samarinda (Pulau Kalimantan), Pekanbaru (Pulau Sumatera) serta Manokwari (Pulau Irian/Papua).

Penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri bertujuan membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila serta berkarakter 9 (sembilan) nilai dasar rimbawan yaitu jujur, tanggung jawab, ikhlas, disiplin, visioner, adil, peduli, kerjasama, dan profesional; dan menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, demokratis, menjadi motor penggerak pembangunan kehutanan di lapangan dalam rangka mewujudkan kelestarian hutan untuk kesejahteraan masyarakat serta memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional. Salah satu dari lima SMK Kehutanan yang diselenggarakan dibawah binaan Kemenhut dan Kemendiknas adalah SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang meliputi wilayah kerja seluruh Provinsi di Pulau Kalimantan.

## **B. Maksud**

Penyusunan Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi aparat di lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda di dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diemban, yaitu menyelenggarakan program diklat kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

## **C. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja SMK Negeri Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2023 ini, yaitu:

1. Untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta supervisi pelaksanaan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan diklat pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

## II. DESKRIPSI ORGANISASI

### A. Visi, Misi, dan Tupoksi Organisasi

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda merupakan unit kerja/perangkat organisasi pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan SDM yang utamanya melalui pendidikan menengah kehutanan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu, melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan menengah kejuruan kehutanan; dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran;
- d. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

Pengembangan SDM harus dilakukan secara konseptual dan terintegrasi antara komponen-komponen yang terkait, yang salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda menetapkan **Visi**, yaitu:

**“Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan yang menghasilkan tenaga teknis menengah yang berakhlak mulia, berbudaya lingkungan, unggul dan siap bekerja.”**

Dari Visi tersebut, telah ditetapkan 4 Misi. Misi tersebut dipandang sebagai misi yang penting dan strategis karena mendasari kebijakan, program dan kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Misi SMK Kehutanan Negeri Samarinda yaitu:

1. Melaksanakan Pendidikan kejuruan kehutanan yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga teknis menengah yang mandiri, kreatif, inovatif, kompeten dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri
2. Menyiapkan lulusan yang memiliki keunggulan aspek kepribadian, akademik dan kedisiplinan dilandasi wawasan kebangsaan, kebudayaan dan kebhinekaan
3. Menerapkan budaya peduli lingkungan yang berkesinambungan
4. Membina jejaring kerja dan kemitraan dengan para pihak.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda mengacu pada visi dan misi sekolah serta Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang :
  - 1) Memiliki karakter beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur;
  - 2) Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan;
  - 3) Menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
  - 4) Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja atau berwirausaha; dan
  - 5) Berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.
- b. Mengembangkan standar isi SMK Kehutanan Negeri Samarinda mengacu pada standar kompetensi lulusan yang mengintegrasikan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c. Memenuhi Standar Proses dengan cara mengembangkan:

- 1) Proses Pembelajaran di Kelas yang menyenangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013 (Revisi);
  - 2) Pembelajaran Praktik;
  - 3) Pembelajaran Sistem Blok; dan
  - 4) Pembelajaran pada Pendidikan Sistem Ganda.
- d. Menyelenggarakan Penilaian Peserta Didik
- Penilaian pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda dilaksanakan berdasarkan penilaian berbasis kompetensi, yang merupakan penilaian berbasis standar dan kriteria yang mampu telusur, dan bersifat partisipatif dari peserta didik. Penilaian harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi yang valid tentang efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar. Penilaian Pendidikan terdiri atas Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan Pemerintah Pusat.
- e. Meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru SMK/MAK harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik guru merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi yang dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi guru pada umumnya mencakup 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kompetensi keahlian di bidang kejuruan yang merupakan kompetensi profesional, dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Meningkatkan standar sarana dan prasarana
- Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- g. Meningkatkan Standar Pengelolaan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang memuat sepuluh komponen yaitu (1) Penguatan Visi, Misi, dan Tujuan, (2) Pembuatan Rencana Kerja Jangka Menengah, (3) Pembuatan Rencana Kerja Tahunan, (4) Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan, (5) Budaya, (6) Pelaksanaan, (7) Pengembangan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal, (8) Pengawasan, (9) Akuntabilitas, dan (10) Sistem Informasi Manajemen.
- h. Mengelola biaya operasional yang efektif, efisien, akuntabel dan tepat sasaran.

Biaya pendidikan meliputi biaya personal, biaya investasi, dan Biaya Operasi. Biaya Personal adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya Investasi SMK/MAK adalah biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara pendidikan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, dan modal kerja tetap. Komponen Biaya Operasi meliputi Biaya Operasi personalia dan Biaya Operasi non personalia. Komponen Biaya Operasi personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji. Komponen Biaya Operasi nonpersonalia meliputi biaya pengadaan alat tulis, bahan dan alat habis pakai kegiatan belajar mengajar teori dan praktikum, daya, air, jasa telekomunikasi, konsumsi, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana, biaya lembur, biaya transportasi, pajak, biaya asuransi, biaya kegiatan pembinaan peserta didik/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi/sertifikasi kompetensi, biaya praktik kerja/magang industri, biaya bengkel kerja berbasis industri, serta biaya perencanaan dan pelaporan.

### **C. Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda mempunyai satuan-satuan organisasi yang terdiri atas:

1. Kepala Sekolah, mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
  - a) Menyampaikan laporan kepada kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi SMKKN secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan;
  - b) Menyusun peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi dalam lingkungan SMKKN.
  - c) Menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan.
  - d) Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.
  - e) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan dalam hal terjadi penyimpangan harus mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
  - f) Mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab pada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan; urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat; dan pengelolaan data dan informasi.
3. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2022**

#### **A. Kegiatan**

Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah Kehutanan dijabarkan lebih lanjut dalam 9 (sembilan) butir kegiatan utama. Pencapaian sasaran kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pengadaan Peralatan Sekolah terealisasi sebesar 99,93%.
2. Renovasi Gedung/Prasarana Sekolah teralisasi sebesar 99,97%.
3. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan pencapaian realisasi sebesar 99,99 %.
4. Penetapan sistem manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9001 : 2015 pencapaian kinerja 100 %.
5. Dokumen perencanaan dan pembinaan pencapaiannya 99,92 %.
6. Publikasi pendidikan pencapaiannya 100 %.
7. Kerjasama Pendidikan pencapaiannya 99,62%
8. Pembayaran gaji dan tunjangan sebesar 99,78 %.
9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar 99,93%

#### **B. Alokasi Anggaran**

Dalam pelaksanaan Kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan tahun 2022, SMK Kehutanan Negeri Samarinda mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 19.093.690.000 yang seluruhnya merupakan Rupiah Murni (RM).

Dari Pagu Anggaran tersebut capaian yang dicapai untuk kegiatan Pengadaan Peralatan Sekolah yaitu sebesar Rp. 2.516.220.750 yang digunakan untuk pengadaan peralatan kantor, teaching factory dan praktek siswa, pengadaan peralatan sekolah dan pengadaan mobil ambulance. Kegiatan Renovasi Gedung/Prasarana Sekolah berupa pembuatan pos jaga satpam, lapangan basket dan lapangan voli sebesar Rp. 665.773.000. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Siswa SMK Kehutanan yaitu sebesar Rp. 9.317.392.655 yang terdiri dari kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sebesar Rp 929.078.158. Kegiatan Masa

Orientasi Peserta Didik (MOPD) terserap sebesar Rp. 69.067.200. Untuk Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 1 sebanyak 103 siswa, anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp. 145.537.000. Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 2 sebanyak 106 siswa sebesar Rp 610.423.104. Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 3 sebanyak 106 siswa anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp 1.165.591.069, sedangkan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 4 dengan jumlah siswa 106 siswa anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp 111.300.000. Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 5 sebanyak 102 siswa anggaran yang terserap adalah Rp 1.655.194.617 sedangkan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 6 dengan jumlah siswa 105 siswa menyerap anggaran sebesar Rp 9.700.000. Konsumsi siswa di asrama menyerap anggaran sebesar Rp. 1.418.905.000. Pelaksanaan UKK terserap sebesar Rp. 133.284.815. Pelaksanaan Ujian Akhir Siswa terserap sebesar Rp. 27.400.000. Pelaksanaan Wisuda menyerap anggaran sebesar Rp. 105.999.000. Administrasi Pengadaan peralatan laboratorium dan gedung kantor menyerap anggaran sebesar Rp. 6.920.000. Pengelolaan Perpustakaan terserap anggaran sebesar Rp. 7.200.000. Penanganan Pandemi COVID-19 berupa pengadaan APD, Swab tes dan medical check up terserap sebesar Rp. 710.356.000. Pembelajaran secara online berupa bantuan pulsa siswa dan lisensi zoom menyerap anggaran sebesar Rp. 135.200.000, Perlengkapan asrama dan Kelas menyerap anggaran sebesar Rp. 48.600.000. Peralatan kantor terserap sebesar Rp. 173.886.000. Kegiatan persiapan dan penataan bibit di lokasi persemaian mentawir IKN terserap sebesar Rp. 58.400.000. Inhouse Training Penelitian Tindak Kelas terserap sebesar Rp. 19.660.000. Pengiriman LKS terserap sebesar Rp. 3.589.000. Inhouse Training Penyusunan RGB Dan SOP Kegiatan Lapangan terserap sebesar Rp. 22.110.000. Capacity Building Dan Workshop Manajemen Sekolah Berasrama (Boarding School) terserap sebesar Rp. 197.450.000. Workshop Kolaborasi Guru BK Dan Kesiswaan Dalam Membangun Sekolah Sejahtera terserap sebesar Rp. 223.731.832. Perlengkapan UKS terserap sebesar Rp. 232.500.000. Inhouse training PPGD terserap sebesar Rp. 19.660.000. Pengembangan KHDTK sebagai sarana praktek siswa terserap sebesar Rp. 196.478.000. Pengelolaan unit produksi terserap sebesar Rp. 12.000.000. Kegiatan ekstrakurikuler terserap sebesar Rp. 50.284.000. Piket pembina harian terserap sebesar Rp. 41.650.000. Perlengkapan sekolah terserap sebesar Rp. 150.345.000.

Administrasi pengadaan peralatan sekolah terserap sebesar Rp. 3.920.000. Kegiatan pemetaan kompetensi SDM Aparatur terserap sebesar Rp. 33.850.120.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan Sertifikasi Surveillance Manajemen Mutu ISO 9001-2015 dengan menyerap anggaran sebesar Rp. 50.000.000. Pada tahun 2022 SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan kegiatan Dokumen Perencanaan dan Pembinaan menggunakan anggaran sebesar Rp. 822.245.770.

Untuk mendapatkan Calon siswa/siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang berkualitas sehingga menghasilkan Tenaga Teknis Kehutanan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja, SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan kegiatan Publikasi Pendidikan melalui Sosialisasi dengan pembuatan Spanduk, brosur dan lainnya yang menyerap anggaran sebesar Rp. 65.000.000.

Semua kegiatan pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda tidak akan berjalan sesuai rencana apabila tidak didukung oleh Pegawai yang menduduki jabatan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Pada tahun 2022 Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebesar Rp 3.386.254.378. Untuk melaksanakan kegiatan operasional pegawai, SMK Kehutanan Negeri Samarinda didukung dengan operasional perkantoran serta pemeliharannya yang menyerap anggaran sebesar Rp 2.233.470.496.

Dari Pagu Anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 19.093.690.000, anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebesar Rp 19.081.262.489 atau sebesar 99,93 %.

#### **IV. RENCANA KERJA TAHUN 2023**

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan SMK Kehutanan Negeri Samarinda pada tahun 2023 didasarkan kepada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara bertahap SMK Kehutanan Negeri Samarinda menyelenggarakan program-program guna mencapai Sekolah unggulan melebihi 8 standar nasional pendidikan yang menjadi kewajiban bagi SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Kebutuhan Anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda tahun 2023 untuk melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan adalah sebesar **Rp. 18.853.169.000**. Program yang disusun ditujukan untuk mencapai sasaran sebagai berikut :

##### **I. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia kehutanan melalui penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan kehutanan bagi sekolah umum setingkat SMK**

Program ini merupakan bagian dari pencapaian target Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Melalui Rancangan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia 2020-2024 pada sektor Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kehutanan dan Sumberdaya Manusia Kehutanan Lainnya. *Output*/keluaran kegiatan yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas dan kapasitas aparatur Kementerian Kehutanan serta SDM Kehutanan lainnya. Salah satu indikator kinerja utama adalah tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan minimal 2.364 lulusan. Sampai dengan tahun 2023 SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah meluluskan sebanyak 929 orang (terdiri dari 11 angkatan). Tahun 2023 SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan meluluskan sebanyak 102 orang siswa.

Visi yang diemban oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah : *“Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan yang menghasilkan tenaga teknis menengah yang berakhlak mulia, berbudaya lingkungan, unggul dan siap bekerja.”* Dalam rangka mewujudkan visi tersebut salah satu misi yang dilaksanakan sebagai berikut :

## 1. Terselenggaranya Jumlah Tenaga Teknis SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda di tahun 2023 telah memasuki tahun ke 15. Untuk mencapai misi yang ditetapkan maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program ini meliputi kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan angkatan, kelas dan semester.

### **A. Persiapan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Pembelajaran 2023/2024 (108 Siswa)**

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan SMK yang lebih baik maka diperlukan persiapan terutama dalam hal mempersiapkan input berupa calon siswa yang siap di didik. Tahapan kegiatan persiapan adalah:

#### a. Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Kehutanan

Setelah pelaksanaan Sosialisasi diharapkan peminat lulusan SMP/Mts untuk melanjutkan pendidikannya di SMK Kehutanan Negeri Samarinda meningkat. Dengan demikian pilihan calon siswa yang berkualitas akan lebih banyak. Program penerimaan siswa baru ini dilaksanakan secara serentak di 5 provinsi dengan melibatkan UPT Kementerian Kehutanan setempat. Target penerimaan siswa adalah 108 orang. Diharapkan penerimaan siswa baru tahun 2023 bisa menjaring siswa yang berkualitas dengan penyebaran yang merata dan mendukung Kelompok tani hutan (KTH).

#### b. Pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik SMK Kehutanan

Proses adaptasi siswa dari SMP/Mts ke dalam lingkungan baru khususnya SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang menerapkan pola *boarding school* tentunya akan berbeda pada masing-masing individu. Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) diharapkan merupakan sebuah kegiatan yang dapat membantu siswa beradaptasi.

***B. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda Angkatan XV (108 Orang)***

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 1. Setelah melalui rangkaian persiapan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda diharapkan sebanyak 108 siswa dapat langsung mengikuti semua proses pembelajaran pada Tahun Pembelajaran 2023/2024.

***C. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda Angkatan XIV (101 Orang)***

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 2

Kegiatan pembelajaran kelas X semester 2 menggunakan Kurikulum Merdeka. Program penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda siswa kelas X semester 2 meliputi kegiatan proses belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester) dan praktek sekolah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 3

Penyelenggaraan program dilaksanakan mulai pertengahan tahun untuk 101 siswa SMK Kehutanan. Meliputi kegiatan proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah dan praktek industri.

***D. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda XIII (105 Orang)***

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 4

Penyelenggaraan pendidikan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran yang meliputi proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester) dan praktek sekolah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 5

Penyelenggaraan pendidikan sebanyak 105 siswa dilakukan untuk kegiatan pembelajaran yang meliputi proses belajar mengajar

dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah dan praktek industri.

#### ***E. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda X (102 Orang)***

##### **a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 6**

Selain kegiatan pembelajaran rutin yang meliputi proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah. Siswa kelas XII semester 6 menghadapi Ujian Nasional yang sangat penting artinya bagi siswa dan pihak sekolah. Karena menggunakan kurikulum merdeka maka Siswa Kelas XII Semester 6 akan melaksanakan UKK sebagai bagian dari UN. Target SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah 100 persen kelulusan dan pelaksanaan wisuda setelah mereka lulus.

#### **F. Konsumsi Siswa di Asrama**

Sebagai sekolah yang menerapkan boarding school, konsumsi siswa di asrama ditanggung sepenuhnya oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda sehingga pada tahun 2023 SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan pengadaan konsumsi siswa di asrama.

#### **G. Pelaksanaan Uji Kompetensi Siswa**

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra IDUKA (Industri / Dunia Kerja) dengan memperhatikan paspor keterampilan dan / atau portofolio. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder

hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Pada tahun 2023 akan dilaksanakan UKK dengan jumlah peserta sebanyak 102 siswa.

#### **H. Pengelolaan Perpustakaan**

dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan SMK Kehutanan Negeri Samarinda, maka tahun 2023 perlu dilaksanakan pengelolaan yang baik.

#### **I. Perlengkapan Asrama dan Kelas**

Dalam rangka mendukung kegiatan siswa di asrama dan kelas serta pegawai di kantor dilakukan pengadaan berupa peralatan kebersihan.

#### **J. Pembinaan siswa di asrama**

Dalam rangka menunjang kegiatan siswa di asrama dan ekstrakurikuler, maka dilaksanakan kegiatan berupa pengadaan pengembangan diri, peralatan olahraga dan obat-obatan siswa. Selain itu untuk mendukung kegiatan pembinaan siswa maka perlu adanya honor wali asrama, wali kelas, wakil kepala sekolah, pembimbing ekstrakurikuler pilihan dan Pembina kesiswaan eksternal.

#### **K. Extra Fooding Siswa Di Asrama**

Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan sekolah boarding school dimana siswa dididik dan dibina tidak hanya di kelas saja, mereka dilatih untuk disiplin selama berada di kampus SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Rangkaian kegiatan rutin di SMK Kehutanan sangat padat yaitu mulai dari bangun tidur hingga tidur Kembali diharuskan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Padatnya kegiatan siswa di asrama ini dapat mengakibatkan siswa kelelahan dan menjadi rentan sakit. Agar para siswa dapat selalu fit dalam mengikuti seluruh Dalam rangkaian kegiatan di SMK Kehutanan Negeri Samarinda serta meningkatkan dan menjaga imun tubuh dan kesehatan para siswa-siswi di asrama perlu adanya extra fooding.

## **II. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan dan Pelayanan SMK Kehutanan Melalui Penerapan Prinsip Manajemen Mutu**

Salah satu persyaratan dalam pencapaian Sekolah Berstandar Internasional adalah pihak sekolah harus menerapkan prinsip manajemen mutu dalam menyelenggarakan pendidikannya. SMK Kehutanan sebagai sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah unggulan maka merupakan keharusan untuk menerapkan prinsip manajemen mutu. Pelaksanaan program yang akan ditetapkan adalah sertifikasi ISO 9001: 2015.

Sertifikasi ISO untuk SMK Kehutanan merupakan target yang harus dipertahankan untuk kredit akreditasi yang baik. Pencapaian target yang akan dicapai adalah sertifikasi ISO pada tahun 2023 yaitu :

### **a. Menerapkan prinsip manajemen mutu melalui Sertifikasi ISO 9001 : 2015 SMK Kehutanan Negeri Samarinda**

Penerapan ISO 9001 : 2015 merupakan sebuah kewajiban bagi SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Program ini harus didukung oleh semua elemen yang ada di sekolah baik guru, manajemen sekolah, tenaga kependidikan dan murid.

### **b. Pelaksanaan Audit Surveillance ISO 9001 : 2015**

Setelah melaksanakan pendampingan ISO pada tahun 2011 SMK Kehutanan Negeri Samarinda mempunyai program kerja untuk melaksanakan audit eksternal pada tahun 2023 untuk memperpanjang penerapan ISO 9001 : 2015.

## **III. Meningkatnya Kemampuan Teknis dan Manajerial Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Menyelenggarakan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagai sekolah unggulan yang memenuhi standar nasional pendidikan**

Sasaran meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah sebagai implementasi dari misi untuk mengembangkan kelembagaan pendidikan

kehutanan dengan tujuan meningkatkan kapasitas tenaga kediklatan dalam penyelenggaraan diklat. Sumber Daya Manusia yang kompeten dan professional akan dapat meningkatkan kinerja sekolah untuk mencapai Sekolah unggulan. Hal ini sejalan dengan 8 standar nasional pendidikan terutama untuk standar pengelolaan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah terselenggaranya pembinaan dan pengembangan pegawai, organisasi/kerja di lembaga SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Untuk mencapai sasaran di atas ditetapkan kebijakan:

a. Menyelenggarakan tata administrasi pegawai secara tertib

Untuk mencapai sasaran di atas ditetapkan Program Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, dengan kegiatan-kegiatannya adalah:

1) Pembayaran gaji dan tunjangan (gaji, upah, TPPK)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak-hak 29 orang PNS dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Lancarnya pembayaran gaji dan tunjangan (termasuk tunjangan kinerja) bagi pegawai akan memberikan dampak positif bagi kinerja Instansi.

2) Penyusunan tata administrasi kepegawaian

Kegiatan tata administrasi kepegawaian atau pengelolaan administrasi kepegawaian merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan kepegawaian. Dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan kinerja kepegawaian dapat lebih meningkat, khususnya yang terkait dengan penyusunan DUK, Daftar Nominatif, KARIS/KARSU, KARPEG, Taspen, Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala serta pengadaan seragam pegawai.

b. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.

Tenaga pendidikan yaitu guru harus memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan, untuk SBI peranan guru harus diperhatikan sebagai pilar dalam menghasilkan tenaga professional di bidang kehutanan. Peranan tenaga kependidikan (Kepsek, Ka-TU, Staff TU,

Staff Perpustakaan, staff lab, Security, dll) mempunyai peranan penting dalam mewujudkan kelancaran proses pendidikan di SMK Kehutanan. Dalam rangka mencapai sasaran ini kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Peningkatan kemampuan tenaga pendidikan

Sebagai agen pembelajaran guru harus mempunyai 4 kompetensi standar yaitu sosial, kepribadian, pedagogik dan profesional. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut kegiatan yang dilakukan difokuskan kepada peningkatan kapabilitas pada kompetensi profesional dan pedagogik.

#### **IV. Meningkatnya Kemampuan Organisasi SMK Kehutanan Negeri Samarinda dalam Menyelenggarakan Pendidikan SMK Kehutanan yang Berkualitas**

Melalui misi SMK Kehutanan Negeri Samarinda untuk memantapkan kelembagaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan sesuai standar sekolah bertaraf internasional dan menyelenggarakan administrasi dan manajemen umum pemerintahan lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda maka dipandang perlu untuk membuat kebijakan dalam rangka peningkatan kemampuan organisasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Program-program guna mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mengembangkan penyempurnaan organisasi dan Institusi pendidikan SMK Kehutanan secara tertib

1. Penyusunan, pembahasan dan pengumpulan bahan

Kegiatan ini dalam rangka pembuatan Renja, RKAKL/DIPA, Kalender Pendidikan, Petunjuk Operasional Kegiatan, yang masing-masing terdiri dari 1 paket dokumen.

2. Perencanaan pendidikan SMK Kehutanan

Kegiatan ini dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik sehingga diperlukan mengikuti seminar dan MGMP bagi tenaga pendidikan SMK Kehutanan.

- b. Penyelenggaraan tata pengelolaan keuangan secara tertib dan benar
1. Penyelenggaraan tata administrasi keuangan.  
Untuk mencapai sasaran diatas, adanya penyelenggaraan tata administrasi keuangan sehingga terwujud dalam dokumen administrasi keuangan dilaksanakan oleh 4 pegawai SMK Kehutanan yang khusus melaksanakan tata administrasi keuangan.
- c. Mengembangkan piranti lunak penyelenggaraan SMK kehutanan, yang menyangkut Bahan Ajar, RPP, LKS, dan karya Ilmiah Guru
- 1) Pengembangan materi dan teknologi pendidikan melalui penyusunan dan pelaksanaan Bahan Ajar, RPP, LKS, dan Karya Ilmiah Guru.  
Dalam rangka proses belajar mengajar perlu adanya pengembangan materi dan teknologi pendidikan melalui penyusunan dan pelaksanaan Bahan Ajar, RPP, LKS, dan Karya Ilmiah.
- d. Mengembangkan publikasi dan informasi penyelenggaraan Pendidikan guna menjalin komunikasi dengan pihak pengguna Pendidikan
- 1) Penerbitan Leaflet/ Booklet/ Poster Pendidikan dan Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda  
Agar lebih memperkanalkan SMK Kehutanan Negeri Samarinda di seluruh daerah pelayanan maka dibutuhkan informasi pendidikan SMK Kehutanan , sehingga dibutuhkan penerbitan leaflet/ booklet/ poster pendidikan dan penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda.
- e. Melakukan monitoring, evaluasi, serta mengendalikan penyelenggaraan pendidikan secara tertib, efektif dan efisien
- 1) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan pendidikan  
Kegiatan ini untuk tersedianya bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan statistik pendidikan dan LAKIP, sehingga akan lebih

mudah untuk memonitoring dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan.

f. Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan.

Pelaksanaan kerjasama pendidikan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan hubungan antara sekolah dengan dunia usaha/industri. Hal ini bertujuan agar sekolah dapat melakukan kerjasama baik berupa praktek industri maupun penyerapan alumni di dunia usaha/industri.

g. Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi

Sebagai UPT dibawah Kementerian Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sudah seharusnya melakukan kegiatan konsultasi dan koordinasi mengenai program dan perencanaan kepada pusat, baik untuk eselon I maupun eselon II. Selain konsultasi program ini pun ditujukan untuk koordinasi perencanaan penyelenggaraan SMK ke wilayah pelayanan dan mengikuti rapat konsultasi teknis lingkup Pusdiklat Kehutanan.

**V. Tersedianya Sarana Dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Samarinda Sesuai dengan Kebutuhan**

Sebagai Sekolah RSBI SMK Kehutanan Negeri Samarinda wajib memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Guna mencapai nilai plus sebagai sekolah unggulan maka SMK Kehutanan Negeri Samarinda bertekad untuk mencapai lebih dari standar yang ditetapkan. Dalam pencapaian tersebut dibutuhkan proses yang bertahap dan berkesinambungan. Kebijakan dalam rencana kerja tahun 2023 ini diarahkan kepada tersedianya sarana dan prasarana SMK Kehutanan Negeri Samarinda sesuai dengan kebutuhan. Program dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

A. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

a. Perawatan Gedung dan Bangunan

Kegiatan ini sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi siswa-siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda serta kegiatan perkantoran sehingga diperlukan perawatan asrama wana bhakti, teaching factory dan halaman sehingga dapat berfungsi optimal.

b. Perawatan Kendaraan Bermotor dan sarana gedung

Alat transportasi merupakan salah satu unit pendukung pelaksanaan kegiatan organisasi yang sangat diperlukan keberadaannya. Oleh karenanya agar dapat tetap berfungsi dengan optimal perlu dilakukan pemeliharaan dengan kegiatan berupa perbaikan, rehabilitasi, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan penyediaan bahan bakar. Perawatan untuk 13 unit (roda 4, roda 2 dan bus).

c. Jasa Pos/Giro/Sertifikat

Untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda maka dianggarkan belanja pengiriman surat dinas pos pusat untuk pengiriman surat dan dokumen lainnya sebesar.

d. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Ditujukan untuk terlaksananya keperluan sehari-hari perkantoran, penggandaan, penjilidan dan penyelenggaraan rapat. Pembayaran honor petugas administrasi, kebersihan, keamanan, pengemudi, tunjangan pelaksana kegiatan serta panitia pengadaan barang dan jasa.

e. Langganan Daya dan Jasa

Daya dan jasa untuk keperluan kantor terdiri dari langganan listrik, air, dan telepon. Untuk pelaksanaan kegiatan kantor diperlukan adanya langganan daya dan jasa dimaksud, sehingga

pembayaran untuk keperluan langganan daya dan jasa ini harus tersedia secara kontinyu selama satu tahun.

B. Melengkapi sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan guna melaksanakan pendidikan secara lebih efektif dan berkualitas.

a. Pengadaan Peralatan Kantor, Teaching Factory, dan Alat Praktek Siswa

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penghapusan BMN yang rusak di tahun 2022, maka pada tahun 2023 ini SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan melakukan pengadaan dengan tujuan mengganti barang yang telah dihapuskan, mengganti BMN yang rusak dan melengkapi fasilitas yang belum tersedia di SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Pengadaan peralatan tersebut berupa Mesin Planer, LCD Proyektor, Lemari Kelas, Lemari Besi Kaca, Meja Kerja, Peralatan Meeting dan Peralatan drumband.

b. Renovasi Gedung Perpustakaan.

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Kondisi perpustakaan di SMK Kehutanan Negeri Samarinda saat ini sudah tidak dapat lagi menampung koleksi buku dan siswa

minimal 1 kelas (36 orang). Bahkan buku untuk kurikulum terbaru di tempatkan berserakan di lantai. Dengan kondisi tersebut, perlu dilakukan perluasan Gedung perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga pada tahun 2023, renovasi Gedung perpustakaan dianggap perlu dilakukan.

c. Pembuatan Dermaga di KHDTK Loa Haur

Dalam rangka mempermudah akses ke lokasi camping ground dan lokasi penanaman, maka perlu adanya dermaga di danau KHDTK yang digunakan sebagai pintu keluar masuk siswa dan pembina serta logistik yang digunakan selama praktek dan pembelajaran di hutan diklat.

d. Renovasi Bangunan Talud Penahan

Kondisi cuaca yang ekstrim di wilayah kalimantan timur berupa curah hujan yang tinggi mengakibatkan longsor di sekitar area asrama hutan diklat. Kondisi saat ini telah terdapat bangunan talud penahan akan tetapi kondisinya sudah mulai retak dan dikhawatirkan akan longsor kembali. Sehingga perbaikan talud penahan tersebut harus segera dilaksanakan di tahun 2023.

e. Pembuatan Jalan Akses Menuju Asrama KHDTK

Untuk mempermudah akses menuju ke asrama KHDTK yang kondisi saat ini masih tanah maka perlu di buat jalan beton menuju ke asrama. Kondisi saat ini, saat hujan pengiriman logistik dan peralatan terkendala karena jalan yang licin dan dapat mengakibatkan mobil tergelincir. oleh sebab itu, pada tahun 2023 perbaikan jalan menuju asrama KHDTK menjadi perlu untuk dilaksanakan.

## **V. PENUTUP**

Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda Tahun 2023 ini menyajikan arahan yang bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Agar penyelenggaraan kegiatan pendidikan menengah kehutanan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Selain itu, diharapkan pula adanya masukan-masukan dan saran-saran guna lebih mengembangkan program dan kegiatan penyelenggaraan diklat kehutanan di masa datang.

Dengan tersusunnya Renja ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan tahun 2023 lebih terarah, efisien, efektif dan optimal dalam upaya mendukung pelaksanaan pengembangan SDM kehutanan.